

PENGARUH EDUKASI MEDIA VIDIO ANIMASI TENTANG ASI EKSKLUSIF TERHADAP SIKAP IBU DI WILAYAH PUSKESMAS LIMBONG TAHUN 2023

^{1*}Juneris Aritonang, ²Romarta Gurning, ³Netti Etalia Br Brahmana, ⁴Yenni Gustiani Tarigan

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: aritonangjuneris@gmail.com*, gurningromarta@gmail.com, brahmananetti@gmail.com,
yennigangustiani@gmail.com

Corresponding Author : aritonangjuneris@gmail.com

ABSTRAK

Bayi memerlukan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di enam bulan pertama kehidupannya. Zat gizi banyak terkandung di ASI. Bayi yang telah diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) memiliki resiko lebih besar mengalami kekurangan gizi, mudah terinfeksi oleh hal-hal yang lain, dan daya tahan tubuh yang rendah. Bayi yang diberikan ASI eksklusif mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, maka dari itu perlu adanya pemahaman bagi ibu untuk memberikan ASI Eksklusifnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang ASI eksklusif menggunakan video animasi terhadap sikap ibu di Wilayah Puskesmas Limbong Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis quasi eskperimen *with control two group design pre test-post test*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu memiliki bayi usia 0 – 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Limbong berjumlah 40 orang. Hasil penelitian setelah di lakukan intervensi diuji dengan *paired t-test* dan didapatkan nilai $p=0,000$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hal ini berarti Vidio Animasi tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Limbong terbukti efektif dan memberikan sikap positif ibu tentang ASI Eksklusif. Penelitian ini merekomendasikan bahwa vidio animasi dalam pembelajaran tentang ASI Eksklusif dapat di jadikan inovasi dalam meningkatkan sikap positif ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Kata kunci: pengetahuan, video animasi, sikap, ASI eksklusif

ABSTRACT

Babies need exclusive breast milk (ASI) in the first six months of life. Many nutrients are contained in breast milk. Babies who have been given complementary food for ASI (MP-ASI) have a greater risk of experiencing malnutrition, are easily infected by other things, and have low immune systems. Babies who are given exclusive breastfeeding affect growth and development, therefore there is a need for understanding for mothers to provide exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to determine the effect of education about exclusive breastfeeding using animated videos on mothers' attitudes at the Limbong Health Center in 2023. This research used a quasi-experimental type with control two group design pre test-post test. The population and sample in this study were mothers who had babies aged 0-6 months in the working area of the Limbong Health Center, totaling 40 people. The results of the study after the intervention were tested by paired t-test and obtained a value of $p = 0.000$, which means that there is a significant effect on changes in the attitude of mothers in giving exclusive breastfeeding between before and after being given the intervention. This means that the Animation Video about Exclusive Breastfeeding at the Limbong Health Center has proven effective and has given mothers a positive attitude about Exclusive Breastfeeding. This study recommends that animated videos in learning about exclusive breastfeeding can be used as an innovation in increasing the positive attitude of mothers in giving exclusive breastfeeding.

Keywords: education, animated videos, attitudes, exclusive breastfeeding

PENDAHULUAN

Bayi yang hanya diberikan ASI saja selama bayi 0-6 bulan merupakan bayi yang sukses pemberian ASI eksklusif sesuai dengan rekomendasi oleh WHO, ASI eksklusif berdampak baik pada derajat kesehatan bayi dan ibunya. Data profil kesehatan Indonesia tahun 2018 ditemukan cakupan keberhasilan ASI eksklusif sebesar 68,74%, masih dibawah target nasional (S. Sopiatus, dkk, 2020) (Wilda, dkk, 2021) (Aritonang, dkk, 2023). Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2014 persentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2013 sebesar 54,3% ada peningkatan dari 2012 (48,6%) dan di tahun 2014 sebesar 52,3% (Kemenkes RI, 2017).

Manfaat terbesar dari pemberian ASI eksklusif ialah bayi akan terlindungi dari infeksi dan mengurangi resiko kekurangan kadar gula darah dan mencegah obesitas dan penyakit tidak menular pada bayi. Sikap ibu yang rendah berdampak pada gagalnya keberhasilan pemberian ASI. Beberapa penelitian menyaakan ibu yang bekerja menjadi hambatan yang dialami pada ibu dalam pemberian ASI Eksklusif dengan alasan jauhnya jarak tempat bekerja, kurangnya fasilitas tempat pemerah ASI di tempat kerja, kurang mendukungnya keadaan dan jenis pekerjaan ibu menyusui. (Aryantochter,2018).

Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh sikap positif dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayinya. Ibu yang memiliki sikap positif sadar besarnya manfaat ASI pada bayi. ASI eksklusif dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi dan mengurangi resiko alergi makanan. Ibu yang memiliki sikap negative berdampak gagalnya pemberian ASI eksklusif. Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif beresiko tinggi diare, sulit buang air

besar, muntah, dan obesitas (Aritonang, 2023).

Perubahan perilaku kesehatan (sikap) yang positif mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Perilaku Kesehatan dapat dipengaruhi oleh pemberian Pendidikan Kesehatan kepada ibu menyusui dan keluarga. Pendidikan Kesehatan dapat berjalan dengan baik dan berhasil dipengaruhi oleh komponen pembelajaran yang terdiri dari bahan atau materi, alat, sasaran dan media. Pendidikan Kesehatan yang menggunakan media yang inovatif lebih memotivasi peserta untuk mendengarkan atau mengikuti Pendidikan Kesehatan. Beberapa media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah media cetak, video dan pengembangan aplikasi baik berbasis web maupun android. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video sudah mulai banyak berkembang dan paling sering digunakan karena. Hal ini dinilai lebih efektif dalam penyampaian informasi ke kelompok sasaran dan masyarakat. Penggunaan media video menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan sehingga memaksimalkan hasil yang diperoleh. Hasil penelitian oleh Zakariya (2017) media video sangat efektif digunakan untuk memberikan edukasi Kesehatan, hasil menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap meningkat signifikan setelah diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan media *audiovisual*.

Survey awal pada kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Limbong pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil metode penyuluhan yang biasa dilakukan dalam penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media cetak berupa daftar tilik. Khususnya pada materi ASI Eksklusif, sikap ibu mengatakan mengerti dan paham apa yang disampaikan petugas kesehatan namun kenyataannya mereka tidak melaksakanya, ini terjadi kemungkinan

karena ibu hanya mendengar yang dianggap sudah terlalu biasa dan kurang efektif, memungkinkan ibu yang mendengar menjadi tidak tertarik dan kurang bersimpati dengan materi kesehatan yang disampaikan. Hal ini menyebabkan sikap ibu kurang konsisten dalam memberi Asi Eksklusif pada bayinya.

Berbagai penelitian tentang edukasi telah banyak dilakukan termasuk pada topik ASI eksklusif dan media edukasinya, dan belum banyak melakukan penelitian dengan topik pengembangan media video (video animasi) sebagai media pemberian Pendidikan kesehatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengembangan media pendidikan kesehatan menggunakan video animasi dengan tujuan untuk melihat apakah edukasi menggunakan video animasi dapat mempengaruhi sikap ibu tentang ASI eksklusif pada ibu hamil. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian berjudul “pengaruh edukasi media video animasi tentang asi eksklusif terhadap sikap ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Limbong Tahun 2023” .

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian *Quasy Eksperimental* dengan *Two group pre-test post Test*. Dalam desain ini sebelum

perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (Test awal) dan sesudah eksperimen sampel diberi *posttest* (Test akhir) pada kelompok intervensi dan kontrol. kelompok intervensi saja yang diberikan intervensi berupa edukasi media video animasi tentang ASI Eksklusif. Sementara pada kelompok kontrol tidak medapat perlakuan apapun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Edukasi Media Video Animasi tentang ASI Eksklusif Terhadap Sikap Ibu di wilayah Puskesmas Limbong Tahun 2023. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Puskesmas Limbong, Kecamatan Sianjur Mula mula Kabupaten Samosir Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sejumlah 40 orang di Puskesmas Limbong Kecamatan Sianjur Mulamura. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusinya ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang bersedia menjadi responden, hadir pada saat *pre test* dan mendapat edukasi vidio animasi tentang ASI Eksklusif dan mengikuti *post test*, Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* tetapi dibagi kedalam 2 kelompok (kelompok kontrol dan kelompok intervensi). Kelompok kontrol berjumlah 20 orang dan kelompok intervensi berjumlah 20 orang. Analisa data menggunakan *paired t test*

HASIL

1. Gambaran sikap ibu (*pre* dan *post*) pemberian edukasi ASI Eksklusif menggunakan media Vidio Animasi) di Wilayah Puskesmas Limbong Tahun 2023

Tabel 1
Distribusi Sikap Ibu (*pre* dan *post*) pemberian edukasi ASI Eksklusif menggunakan media Vidio Animasi) di Wilayah Puskesmas Limbong Tahun 2023

Variabel	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	N	%	N	%

Kelompok Kontrol				
Negatif	16	80	14	70
Positif	4	20	6	30
Rerata		6,5		6,85
Kelompok Intervensi				
Negatif	15	75	0	0
Positif	5	25	20	100
Rerata		6,5		13,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol yang telah dilakukan *pre-test*, diperoleh hasil terbanyak pada sikap negatif yaitu 16 (80%) dengan nilai rata-rata 6,5 yang berarti mayoritas responden memiliki sikap negatif. Sedangkan pada kelompok tersebut setelah dilakukan *post-test* diperoleh hasil terbanyak juga pada tingkat sikap negatif 14(70%) dengan nilai rata-rata 6.85 yang berarti mayoritas responden memiliki sikap

negatif. Sementara responden yang di berikan edukasi menggunakan media videa animasi pada kelompok intervensi yang telah dilakukan *pre-test*, diperoleh hasil terbanyak pada sikap negatif yaitu 15 (75%) dengan nilai rata-rata 6,5 yang berarti mayoritas responden memiliki sikap negatif. Sedangkan pada kelompok tersebut setelah dilakukan *post-test* diperoleh seluruh responden memiliki sikap positif sebanyak 20 (100%) dengan nilai rata-rata 13,0.

1. Pengaruh pemberian edukasi tentang ASI Eksklusif menggunakan media Video Animasi terhadap Sikap ibu di Puskesmas Limbong Tahun 2022

Tabel 2
Tabulasi data uji Paired T Test pengaruh pemberian edukasi tentang ASI Eksklusif menggunakan media Video Animasi terhadap Sikap ibu di Puskesmas Limbong Tahun 2022

Variabel (Sikap)	N	Mean	S.D	P-value
Kelompok Kontrol				
<i>Pre Test</i>	20	6,5	1,277	0,051
<i>Post Test</i>	20	6.85	1,755	
Kelompok Intervensi				
<i>Pre Test</i>	20	6,5	1,638	0,000
<i>Post Test</i>	20	13,0	1,298	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebelum diberikan edukasi pada kelompok kontrol menunjukkan nilai rerata peningkatan sangat rendah,

dimana skor *pretest* sikap ibu adalah 6,5 menjadi 6,85. Perbedaan tersebut diuji dengan *paired t-test* dan didapatkan nilai $p=0,051$ ($>0,05$) yang artinya tidak

terdapat perbedaan signifikan antara skor sikap responden antara *pretest* dan *posttest*. Sementara pada kelompok intervensi menunjukkan nilai rerata peningkatan, skor *pretest* sikap responden adalah 6,5 skor tersebut mengalami peningkatan setelah diberikan *posttest* menjadi 13,0. Perbedaan tersebut diuji dengan *paired t-test* dan didapatkan nilai $p=0,000$ ($<0,05$) yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi video animasi tentang ASI Eksklusif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sikap ibu tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan video animasi di wilayah Puskesmas Limbong sebagian besar memiliki sikap yang negatif. Perilaku dibentuk oleh pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang. Pengetahuan terbentuk adanya stimulus meliputi materi dan atau objek lainnya. Rangsangan yang ada mengakibatkan suatu respons menghasilkan sikap yang positif dan hingga dapat menghasilkan suatu tindakan (action) terhadap rangsangan atau suatu objek tersebut. Tetapi jika respons yang dihasilkan tidak bersamaan dengan sikap yang positif maka perilaku yang dihasilkan berlangsung singkat dan tidak bertahan lama (Fauji, 2019).

Berdasarkan data pada penelitian ini Hasil uji *paired samples T-test* menunjukkan bahwa pemberian edukasi tentang ASI Eksklusif dengan media video animasi meningkatkan sikap positif ibu secara signifikan ($p\text{-value}=0,000$). Hasil penelitian ini mengungkapkan media video animasi mampu mengubah sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif menjadi positif. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Safitri (2022) dengan hasil media video mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap dalam pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini juga di dukung penelitian Zakariya (2017) terdapat peningkatan yang signifikan pengetahuan dan sikap ibu setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual*. Hal ini sejalan dengan penelitian Cook-Walace *at all* (2018) menyatakan bahwa terjadi peningkatan kepercayaan diri dan perilaku ibu setelah diberikan edukasi menggunakan media video setelah 6 bulan pemberian. Pada kelompok control kegiatan masih ditemukan sikap negatif pada pemberian ASI eksklusif.

Suiraoaka dan Supariasa (2012) mengemukakan bahwa seseorang memiliki besaran mengingat hal tergantung dari cara penerimaan informasi, tercatat kemampuan seseorang untuk mengingat sesuatu berdasarkan yang dia dengar hanya sebesar 20%, berdasarkan apa yang dia lihat mahasiswa mampu mengingatnya sebesar 50%, dibandingkan dengan apa yang didengar, dilihat dan turut melakukan langsung menghasilkan daya ingat hingga 80% dari apa yang didengar, dilihat dan langsung dilakukan.

Penelitian ini terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan positif sikap responden melalui pemberian edukasi menggunakan media video. Video animasi mengakibatkan responden tertarik untuk mendengarkan, melihat informasi yang diberikan, dan tidak membosankan. Pada video animasi yang digunakan durasi waktu penayangannya dan materi yang diberikan cukup singkat, dan jelas. Hal tersebut juga mempermudah responden memahami segala materi yang diberikan sehingga mampu merubah sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

Penggunaan media dalam pemberian pendidikan kesehatan akan semakin memperjelas pesan pembelajaran yang diberikan. Informasi dapat tidak dipahami tidak jelas

sepenuhnya oleh peserta jika diberikan hanya secara lisan. Media berperan sebagai alat bantu memperjelas pesan ataupun informasi (Nisfi, L., & Ismawati, P, 2018). Penggunaan video animasi berhasil sebagai pembawa informasi bukan hanya sebagai alat bantu dalam pembelajaran maupun pendidikan kesehatan. Penggunaan video animasi menampilkan video yang cukup menarik tentang ASI Eksklusif, semakin memperjelas mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi. Hal ini disebabkan edukasi menggunakan media tidak hanya memberikan materi, tetapi juga melihat secara langsung dan jelas tentang langkah langkah melalui video tersebut (Yulyana,2017).

Pemberian edukasi menggunakan media video animasi berdampak yang signifikan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif. Video animasi memperjelas pesan materi pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya, terlebih apabila kurang cukup dalam menjelaskan materi yang merupakan fungsi media pembelajaran (Nisfi, L., & Ismawati, P, 2018).

Azwar (2011) dalam teorinya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap adalah pengetahuan, budaya, pengalaman, pengaruh orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan/lembaga agama, dan faktor emosional. Asumsi penelitian edukasi yang diberikan menggunakan video animasi efektif terhadap peningkatan sikap ibu tentang ASI eksklusif dikarenakan materi yang dikemas dengan menarik, bukan saja hanya dibaca tetapi ada gambar yang bergerak, sehingga responden dengan cepat mencerna materi yang diberikan.

KESIMPULAN

Vidio Animasi tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Limbong terbukti efektif dan

memberikan sikap positif ibu tentang ASI Eksklusif

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J, Dewi. NSHD, Brahmana. NE. (2023). Peningkatan Pengetahuan Cara Peningkatan Produksi Asi Melalui Edukasi Konseling Teman Sebaya (*Peer Counseling*). Jomis (Journal Midwifery Sci., Vol. 7, No. 1, 2023, Doi: 10.36341/jomis.v7i1.2937)
- Aryotochter, A. A. M dan Pramesware G. N. (2018) *ASI Eksklusif*
- Azwar S. 2011 *Sikap dan perilaku dalam : sikap manusia teori dan pengukurannya*. 2 ed.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cook-wallace, M. K. (2018). Who Is Running Online Education Programs . International Journal of Management, Knowledge and Learning, 1(1), 55–69
- Fauzi,F.K. (2019).Hubungan antaraDukungan Keluarga StatusPekerjaan dan Paritas Ibu dengan Perilaku Pemberian ASIEksklusif.JurnalKeperawatan Muhammadiyah,4(2).
- Kemenkes. (2017). Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018) Badan Penelitian Dan Pengembangan, “ Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar,” K.ementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. (2019) “ Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018.” Katalog Dalam Terbitan, Jakarta
- Nisfi, L., & Ismawati, P. (2018, March). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan

- Kemampuan Menyimak pada Peserta Didik Kelompok B di RA Baitussa' adah Sadengrejo Rejoso Pasuruan. In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 33-39).
- Safitri. (2022) *Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Videoterhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Palangka Raya*, Jurnal Surya Medika
- S. Sopiatur, H. M. N Natapawira, And M. Dhamayanti. (2020) "Perbandingan Teknik Pemerahan Asi Tangan Dengan Manual Breast Pump Terhadap Kenyamanan Ibu Dan Kualitas Asi," *Jomis* (Journal Midwifery Sci., Vol. 4, No. 2, 2020, Doi: 10.36341/Jomis.V4i2.1322)
- Supariasa, I. D. N., & Nyoman, D. (2012). Pendidikan dan konsultasi gizi. *Jakarta: Egc.*
- Wilda And N. Sarlis. (2021) "Efektivitas Pepaya (Carica Papaya L) Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui," *Jomis* (Journal Midwifery Sci., Vol. 5, No. 2, 2021, Doi: 10.36341/Jomis.V5i2.1692)
- Yulyana, N. (2017). Pengaruh video ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan asi eksklusif. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 2(1), 13-25.
- Zakariya, F. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap PengetahuanDan Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini Di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah.